

Pengaruh Prinsip *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy* Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit PT. Bank Negara Indonesia KCU Cibinong Tahun 2020

*Ependi¹⁾, Muhammad Awwabin²⁾

Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Corresepondence author: ependi71@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.3701/ileka.v1i2.308>

ABSTRACT

Bank Is A Financial Intermediary Institution Generally Established With The Authority To Manage Money Deposits. In Giving Credit There Are Several Things That Are Associated With Good Faith (Willingness To Pay) And Ability To Pay (Ability To Pay). Having the Problem Formulation Above Analyzing the Influence of These Factors is Very Important, namely "The Influence of Principles (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition Of Economy) on Credit Decision Making at Pt. Bank Negara Indonesia Kcu Cibinong Year 2020", the theoretical basis used is the Theory of Credit Elements, Credit Provision Procedures, Identification, Legalization and Credit Realization Stages. This Research Uses Quantitative Methods With Results Showing That Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy Has A Significant Coefficient Of $0.000 < 0.005$ And $F_{count} 27.041 > F_{table} 3.33$ It Can Be Concluded That H_a Stating With Character, Capacity, Capital, Collateral , And The Condition Of Economy Simultaneously Significantly Affects Credit Decision Making. The Principle of Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy Has No Significant Influence on Credit Decision Making. And Simultaneously Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy Significantly Affect Credit Decision Making.

Keywords: *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy, Credit Decision.*

PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir khususnya di Indonesia.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan public setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industry perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh pemerintah di tahun 1999, divestasi saham pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. Saat ini 60% saham-saham BNI

dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat baik individu maupun institusi, domestic dan asing.

Ketika bank memberikan pinjaman uang kepada nasabah, bank tentu saja mengharapkan uangnya kembali. Karenanya untuk memperkecil resiko, dalam memberikan kredit bank harus mempertimbangkan beberapa hal yang terkait dengan itikad baik (*willingness to pay*) dan kemampuan membayar (*ability to pay*) nasabah untuk melunasi kembali pinjaman beserta bunganya. Hal-hal tersebut terdiri dari Character (Kepribadian), Capacity (Kapasitas), Capital (Modal), Collateral (Jaminan) dan Condition of Economy (Keadaan Perekonomian), atau sering disebut sebagai Analisis 5C. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul “Pengaruh Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*) Terhadap Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit PT. Bank Negara Indonesia KCU Cibinong Tahun 2020”. tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui pengaruh *Character* terhadap pengambilan keputusan kredit PT Bank Negara Indonesia KCU Cibinong. 2). Untuk mengetahui pengaruh *Capacity* terhadap pengambilan keputusan kredit PT Bank Negara Indonesia KCU Cibinong. 3). Untuk mengetahui pengaruh *Capital* terhadap pengambilan keputusan kredit PT Bank Negara Indonesia KCU Cibinong. 4). Untuk mengetahui pengaruh *Collateral* terhadap pengambilan keputusan kredit PT Bank Negara Indonesia KCU Cibinong. 5). Untuk mengetahui pengaruh *Condition of Economy* terhadap pengambilan keputusan kredit PT Bank Negara Indonesia KCU Cibinong. 6). Untuk mengetahui prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Economy*) berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan kredit PT Bank Negara Indonesia KCU Cibinong.

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Kesimpulan
1	Komang Wulan Lestari Oka (2015)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5C Kredit dan kualitas kredit terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja	(1) Dana Pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan kredit (2) Penilaian 5C kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap pemberian kredit (3) Kualitas kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan kredit dann (4) dana pihak ketiga penilaian 5C dan kualitas kredit secara simultan berpengaruh pada keputusan kredit
2	Herta Manurung (2013)	Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy terhadap pemberian kredit pada PT. BRI Unit	(1) Faktor character, capacity, capital, collateral, condition of economy secara serempak signifikan (nyata) mempunyai pengaruh positif terhadap pemberian kredit. (2) Faktor character, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit (3) Faktor capacity secara parsial berpengaruh

siborong-borong	signifikan terhadap pemberian kredit (3) Faktor capital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit (4) Faktor collateral secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit (5) Faktor condition of economy secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit
-----------------	--

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, didasarkan atas konsep positivism yang bertolak dari asumsi bahwa realita bersifat tunggal, fixed, stabil, lepas dari kepercayaan dan perasaan-perasaan individual (Sudaryono,2017:30) dengan pendekatan survey melalui teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Variabel Independen (X), atau bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, anteceden adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (sugiyono 2012: 59), Variabel bebas dari penelitian ini terdiri dari : X1 = *Character*, X2 = *Capacity*, X3 = *Capital*, X4 = *Collateral*, X5 = *Condition of Economy*. Variabel Dependen (Y), atau terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012: 59) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan pemberian kredit. Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit (Y). Indikator keputusan kredit ialah informasi yang tersedia untuk nasabah pada saat memberikan kredit, tersedia dengan lengkap karena dengan informasi yang jelas akan membuat pemahaman nasabah itu sendiri dana pa yang dibutuhkan bank guna melengkapi berkas permohonan kredit agar jelas diberikan. Ukuran yang digunakan ialah diterima atau ditolak

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
<i>Character</i> (X ¹)	Sifat atau watak nasabah diberikan kredit dapat dipercaya	Memiliki itikad baik, Gaya hidup, Keadaan keluarga nasabah, Komitmen pembayaran	Nasabah menjalin hubungan yang baik dalam lingkungan bermasyarakat (tidak pernah bermasalah dengan tetangga), Hubungan nasabah dengan bank terjalin cukup baik, Nasabah memiliki sikap tanggung jawab atas kredit yang diberikan oleh bank, Meminta informasi lain kepada sesama bank rekanan tentang calon nasabah yang akan diberikan kredit	Ordinal

<i>Capacity</i> (X ²)	Kapasitas nasabah dalam menjalankan usahanya	Pendapatan Nasabah, Kemampuan membayar angsuran, Kemampuan menyelesaikan kredit tepat waktu	Nasabah mempunyai kemampuan menyelesaikan kredit tepat waktu, Pendidikan dan pengetahuan nasabah cukup mendukung dalam memberikan keputusan kredit, Kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya	Ordinal
<i>Capital</i> (X ³)	Modal sendiri yang dimiliki calon debitur	Sumber penghasilan tetap, sumber penghasilan lain, tabungan atau simpanan lain di bank.	Nasabah memiliki bidang usaha lain sebagai sumber penghasilan, Nasabah memiliki tabungan atau surat berharga di bank, Laporan keuangan perusahaan/pribadi calon konsumen menentukan keefektifan penggunaan kredit yang diberikan oleh bank	Ordinal
<i>Collateral</i> (X ⁴)	Jaminan barang, atau asset yang dimiliki nasabah	Nilai jual barang lebih besar dari nilai kredit, Jaminan bersifat fisik, Keaslian kepemilikan barang	Jenis jaminan bersifat likuid, Kriteria barang jaminan harus diberikan secara terperinci dalam pemberian kredit, keaslian kepemilikan barang, Nilai dari jaminan kredit sendiri harus lebih besar dari jumlah kredit yang diberikan bank kepada calon nasabah	Ordinal
<i>Condition of Economy</i> (X ⁵)	Kondisi usaha calon nasabah yang dipengaruhi oleh situasi sosial	Pengembangan bisnis/usaha/investasi, Fluktuasi perekonomian, Kondisi sosial ekonomi/problematika keluarga	Kondisi ekonomi nasabah cukup baik untuk dasar memberikan kredit, Kondisi usaha nasabah cukup baik, Mengetahui lokasi usaha & jaminan calon nasabah	Ordinal
Pengambilan Keputusan Kredit (Y)	Pembiayaan yang mengandung resiko yang berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan Bank	Informasi yang tersedia untuk nasabah pada pemberian kredit, Pemahaman nasabah dalam administrasi kredit	Informasi yang lengkap memberikan kontribusi yang besar diterimanya pengajuan kredit, Kinerja Bank sangat berkontribusi besar dalam pengambilan keputusan kredit, Informasi yang dibutuhkan oleh nasabah pada saat pengajuan kredit tersedia dengan lengkap	Ordinal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis kolerasi Parsial

Nilai signifikansi untuk hubungan antara variabel Character dengan pengambilan keputusan kredit adalah 0,000 yang artinya terdapat hubungan kolerasi antara variabel character dengan

pengambilan keputusan kredit. Untuk pedoman derajat hubungan dapat dilihat dari nilai pearson 0,904. Capacity dengan pengambilan keputusan kredit adalah 0,000 yang artinya terdapat hubungan kolerasi antara variabel capacity dengan pengambilan keputusan kredit. Untuk pedoman derajat hubungan dapat dilihat dari nilai pearson 0,878. Capital dengan pengambilan keputusan kredit adalah 0,004 yang artinya terdapat hubungan kolerasi antara variabel character dengan pengambilan keputusan kredit. Untuk pedoman derajat hubungan dapat dilihat dari nilai pearson 0,698. Collateral dengan pengambilan keputusan kredit adalah 0,000 yang artinya terdapat hubungan kolerasi antara variabel character dengan pengambilan keputusan kredit. Untuk pedoman derajat hubungan dapat dilihat dari nilai pearson 0,890. Condition of Economy dengan pengambilan keputusan kredit adalah 0,000 yang artinya terdapat hubungan kolerasi antara variabel character dengan pengambilan keputusan kredit. Untuk pedoman derajat hubungan dapat dilihat dari nilai pearson 0,904 yang artinya variabel character memiliki hubungan yang positif terhadap pengambilan keputusan kredit dengan tingkat kolerasi sempurna.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.
Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.255	1.082		-.235	.819		
Character	.208	.136	.298	1.530	.160	.183	5.461
Capacity	.155	.193	.154	.803	.443	.189	5.296
Capital	.107	.113	.114	.951	.367	.481	2.080
Collateral	.118	.113	.196	1.050	.321	.199	5.028
Condition of Economy	.271	.159	.309	1.705	.122	.212	4.724

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Kredit

Dari tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk pengambilan keputusan kredit sebagai berikut:

$$Y = -225 + X^1 208 + X^2 155 + X^3 107 + X^4 118 + X^5 271 + e$$

Berdasarkan nilai koefisien X1 sebesar 208 yang berarti ada hubungan positif character dengan pengambilan keputusan kredit sebesar 208. Nilai koefisien X2 sebesar 155 yang berarti ada hubungan positif capacity dengan pengambilan keputusan kredit sebesar 155. Nilai koefisien X3 sebesar 107 yang berarti ada hubungan positif capital dengan pengambilan keputusan kredit sebesar 107. Nilai koefisien X4 sebesar 118 yang berarti ada hubungan

positif collateral dengan pengambilan keputusan kredit sebesar 118. Nilai koefisien X5 sebesar 271 yang berarti ada hubungan positif condition of economy dengan pengambilan keputusan kredit sebesar 271. Condition of economy (X^5) mempunyai pengaruh yang lebih besar dari variabel lainnya yaitu character X^1 , Capacity X^2 , Capital X^3 , Collateral X^5 . Hal ini menunjukkan bahwa condition of economy sangat menentukan dalam pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Kcu Cibinong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai beta terstandar dari variabel Condition of Economy (X^5) > Character (X^1) > Capacity (X^2) > Colleteral (X^4) > Capital (X^5) yaitu sebesar $271 > 208 > 155 > 118 > 107$

Tabel 2.
Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.255	1.082		-.235	.819		
Character	.208	.136	.298	1.530	.160	.183	5.461
Capacity	.155	.193	.154	.803	.443	.189	5.296
Capital	.107	.113	.114	.951	.367	.481	2.080
Colleteral	.118	.113	.196	1.050	.321	.199	5.028
Condition of Economy	.271	.159	.309	1.705	.122	.212	4.724

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Kredit

Pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen begitu sebaliknya jika probabilitas signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3.
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.262	5	24.452	27.041	.000 ^b
	Residual	8.138	9	.904		
	Total	130.400	14			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Kredit

b. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Capital, Character, Colleteral, Capacity

Berdasarkan dari hasil tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel character, capacity, capital, collateral, condition of economy secara simultan terhadap pengambilan keputusan kredit adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} 27,041 > F_{tabel} 3,33$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh antara variabel character, capacity, capital, collateral, condition of economy secara simultan terhadap keputusan kredit.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat nilai koefisien determinasi variabel character, capacity, capital, collateral, condition of economy dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.938	.903	.95093	2.559

a. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Capital, Character, Colleteral, Capacity

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Kredit

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai koefisien variabel character, capacity, capital, collateral, condition of economy terhadap pengambilan keputusan kredit sebesar 90,3% sedangkan sisanya diterangkan oleh fakto lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Pembahasan

- a. Pengaruh Character terhadap pengambilan keputusan kredit, dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa character memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,160 dan nilai signifikansi character adalah $a = 0,161 > 0,05$
- b. Pengaruh Capacity terhadap pengambilan keputusan kredit, dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa capacity memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,443 dan nilai signifikansi capacity adalah $a = 0,443 > 0,05$
- c. Pengaruh Capital terhadap pengambilan keputusan kredit, dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa capital memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,367 dan nilai signifikansi capital adalah $a = 0,367 > 0,05$
- d. Pengaruh Collateral terhadap pengambilan keputusan kredit, dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa collateral memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,321 dan nilai signifikansi collateral adalah $a = 0,321 > 0,05$.

- e. Pengaruh Condition of economy terhadap pengambilan keputusan kredit, dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa condition of economy memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,122 dan nilai signifikansi condition of economy adalah $a = 0,122 > 0,05$.
- f. Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy secara simultan terhadap pengambilan keputusan kredit, dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa character, capacity, capital, collateral, condition of economy memiliki koefisien signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai Fhitung $27,041 > Ftabel 3,33$.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan Dalam peranan Prinsip *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* terhadap pengambilan keputusan kredit PT. Bank Negara Indonesia KCU Cibinong maka dapat disimpulkan bahwa : 1. Character memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,160 dan nilai signifikansi character adalah $a = 0,161 > 0,05$, 2. Capacity, memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,443 dan nilai signifikansi capacity adalah $a = 0,443 > 0,05$, 3. Capital, memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,367 dan nilai signifikansi capital adalah $a = 0,367 > 0,05$, 4. Coleteral, memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,321 dan nilai signifikansi collateral adalah $a = 0,321 > 0,05$, 5. Condition economy, memiliki hubungan yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,122 dan nilai signifikansi condition of economy adalah $a = 0,122 > 0,05$, 6. Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy secara simultan terhadap pengambilan keputusan kredit, menunjukkan bahwa character, capacity, capital, collateral, condition of economy memiliki koefisien signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai Fhitung $27,041 > Ftabel 3,33$ dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan dengan character, capacity, capital, collateral, dan *condition of economy* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan kredit. Perusahaan harus lebih sering mekalukan uji penelitian, dikarenakan penelitian dapat memberikan hasil positif yang realibel terhadap kondisi perusahaan yang mungkin secara tidak langsung dapat memberikan hasil positif dan membangun perusahaan menjadi lebih baik dari sebelum sebelumnya. Sesuai dengan adanya arus globalisasi dan iklim bisnis yang sering berubah – rubah diharapkan perusahaan dapat menggunakan sarana penelitian lebih baik lagi, untuk memperoleh hasil maksimal dari penelitian – penelitian sebelumnya.

REFERENSI

1. Suparwoto, Pengantar Akuntansi, Jakarta : Quadrand Publishing, 2013
2. Khasmir, Bank : Studio Belajar, 2015
3. Karmila, Kredit Bank, Yogyakarta : Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka, 2015
4. Mangani, Silvanita, Ktut, 2009, “Bank dan Lembaga Keuangan Lain”, Penerbit Erlangga, Jakarta.
5. Mishkin, S., Frederic, 2008’ “Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Uang”, Edisi Kedelapan, Salemba Empat, Jakarta.
6. Sugiyono, Statiska Penelitian, Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia, 2017
7. Sudaryono, Aplikasi Statiska Untuk Penelitian: Tangerang, 2015
8. Sedarmayanti, Statiska, Yogyakarta : KTSP, 2015
9. Ghazali, Metodologi Penelitian, BBS, 2012
10. Veithzal Rivai dan Adriana Permata Veithzal. (2007) Credit Management Handbook Teori, konsep, Prosedur dan aplikasi Paduan Praktis, Bankir dan Nasabah. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
11. Veithzal Rivai dan Adriana Permata Veithzal (2008) Islamic Financial Management, Teori, konsep dan aplikasi Paduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, praktis dan Mahasiswa. Jakarta: Rajagrafindo Persada.